

BABI

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Diterbitkannya Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI), dan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, mendorong semua perguruan tinggi untuk menyesuaikan diri dengan ketentuan tersebut. KKNI merupakan pernyataan kualitas sumber daya manusia Indonesia yang penjenjangan kualifikasinya didasarkan pada tingkat kemampuan yang dinyatakan dalam rumusan capaian pembelajaran (learning outcomes). Perguruan tinggi sebagai penghasil sumber daya manusia terdidik perlu mengukur lulusannya, apakah lulusan yang dihasilkan memiliki ‘kemampuan’ setara dengan ‘kemampuan’ (capaian pembelajaran) yang telah dirumuskan dalam jenjang kualifikasi KKNI. Tantangan yang dihadapi oleh perguruan tinggi dalam pengembangan kurikulum di era Revolusi Industri 4.0 adalah menghasilkan lulusan yang memiliki kemampuan literasi baru meliputi literasi data, literasi teknologi, dan literasi manusia yang berakhlak mulia berdasarkan pemahaman keyakinan agama (Ristekdikti, 2019).

Sejalan dengan KKNI, Merdeka Belajar - Kampus Merdeka (MBKM) dicanangkan oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan melalui Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi khususnya pada pasal 18 dan 15, bertujuan untuk menjawab tantangan atas kapasitas perguruan tinggi yang belum dapat beradaptasi secara cepat untuk mempersiapkan lulusan yang relevan sekaligus bermutu dengan dengan hadirnya Industri 4.0

Kurikulum UIN Sunan Gunung Djati Bandung mengacu kepada Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) dan Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SNPT) yang juga memuat tentang implementasi kurikulum Merdeka Belajar -

Kampus Merdeka (MBKM). Salah satu capaian pembelajaran dalam kurikulum UIN Sunan Gunung Djati Bandung di bidang keterampilan umum untuk mahasiswa program S1 adalah mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi nilai ajaran Islam dengan memperhatikan dan menerapkan nilai kemanusiaan yang sesuai dengan bidang keahliannya. Salah satu mata kuliah di prodi Pendidikan Biologi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Gunung Djati Bandung adalah Praktikum Biokimia dengan kode Mata Kuliah BI16347 dengan bobot 1 sks. Dalam RPS Mata Kuliah Biokimia salah satu capaian pembelajaran (CP) Keterampilan Khusus (KK) adalah:

1. Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya.
2. Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu dan terukur
3. Mampu menggunakan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) untuk kepentingan akademik maupun dunia kerja

Praktikum Biokimia sebagai mata kuliah wajib pada program studi pendidikan biologi. yang bertujuan untuk memantapkan pemahaman konsep-konsep dasar biokimia dan mengembangkan keterampilan laboratorium biokimia. Perkuliahan meliputi analisis kualitatif dan kuantitatif karbohidrat, pemisahan dan analisis kualitatif lipid, asam amino dan identifikasi protein. Setelah melakukan praktikum, mahasiswa diminta untuk menuliskan laporan praktikum. Panduan cara menulis laporan praktikum tercantum dalam buku panduan praktikum Biokimia. Penulisan laporan praktikum merupakan hal wajib yang akan dihadapi mahasiswa untuk mengkomunikasikan hasil dan menulis laporan dan menunjukkan kemampuan mereka untuk menulis hasil lab dari setiap fenomena penting dalam bentuk laporan konsep (Puspita Sari, Susilo, & Febrianti, 2019). Laporan Praktikum Biokimia merupakan laporan tertulis yang disusun oleh mahasiswa setelah melakukan kegiatan praktikum biokimia. Laporan praktikum biokimia mencakup

latar belakang, tujuan, hipotesis, metode, hasil, pembahasan, dan kesimpulan dari kegiatan praktikum yang dilakukan (Sudarisman, 2015). Laporan praktikum digunakan untuk nilai mahasiswa dalam kegiatan praktikum dan keberhasilan praktikum dapat dilihat dari laporan mahasiswa tersebut (Greco et al, 2010). Karenanya, penting untuk memperhatikan bagaimana mahasiswa menyusun laporan praktikum mereka.

Mahasiswa calon guru biologi diharapkan memiliki keterampilan dalam melakukan praktikum dan menyusun laporan praktikum yang baik. Hal ini penting karena sebagai calon guru, mereka harus mampu memberikan contoh yang baik kepada siswa dalam melakukan kegiatan praktikum dan membuat laporan praktikum yang berkualitas. Laporan praktikum yang baik mencerminkan kemampuan mahasiswa dalam memahami konsep, melakukan eksperimen dengan benar, mengumpulkan dan menganalisis data, serta menyajikan hasil praktikum secara sistematis dan ilmiah. Namun, berdasarkan studi pendahuluan berupa studi literatur yang juga didukung dengan hasil survey mengenai kesulitan mahasiswa prodi Pendidikan Biologi dalam menyusun sebuah laporan praktikum, terdapat beberapa permasalahan yang sering terjadi antara lain:

1. Struktur laporan yang tidak terorganisir dengan baik, didukung adanya beberapa mahasiswa yang merasa sulit dalam menemukan ceruk penelitian dan masih ragu ketika merancang struktur praktikum.
2. Kurangnya kemampuan dalam merumuskan masalah, hipotesis, dan tujuan penelitian yang jelas didukung adanya beberapa mahasiswa yang merasa tidak menguraikan tujuan dan prinsip praktikum dengan lengkap.
3. Kurangnya keterampilan dalam menganalisis data dan menarik kesimpulan yang valid didukung adanya beberapa mahasiswa yang masih ragu dalam menginterpretasi hasil temuan dan mengaitkannya dengan konsep materi.

Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Simmons, Larios-sanz, & Rosell (2014) menyatakan bahwa mahasiswa mengalami kesulitan menulis laporan praktikum dalam hal mengaitkan fakta dengan pendapat pribadi, mengaitkan kajian

teori yang mendukung argumen dan hasil praktikum yang diperoleh dari sumber daya yang dapat dipercaya.

Dengan latar belakang tersebut, diperlukan suatu analisis yang mendalam terhadap laporan praktikum biokimia mahasiswa calon guru biologi UIN SGD Bandung. Analisis ini bertujuan untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan laporan praktikum mahasiswa, serta memberikan masukan untuk perbaikan di masa yang akan datang. Dalam analisis ini, akan digunakan model Create a Research Space (CARS) dan Analytical Thinking and Science Process Skill (ATSPS). Model CARS digunakan untuk menganalisis struktur dan organisasi laporan praktikum, sementara model ATSPS digunakan untuk menganalisis keterampilan berpikir analitis dan keterampilan proses sains yang tercermin dalam laporan praktikum.

Model Create a Research Space (CARS) Model CARS dikembangkan oleh John Swales dan digunakan untuk menganalisis struktur dan organisasi laporan penelitian atau makalah ilmiah. Model ini terdiri dari tiga bagian utama: a. Move 1 (Establishing a Territory): Bagian ini menjelaskan latar belakang penelitian, mengidentifikasi masalah, dan menunjukkan pentingnya penelitian. b. Move 2 (Establishing a Niche): Bagian ini menciptakan celah penelitian dengan menunjukkan kekurangan atau keterbatasan dari penelitian sebelumnya. c. Move 3 (Occupying the Niche): Bagian ini menjelaskan tujuan penelitian, pertanyaan penelitian, dan pendekatan yang digunakan untuk mengisi celah penelitian yang telah diidentifikasi.

Model Analytical Thinking and Science Process Skill (ATSPS) Model ATSPS digunakan untuk menganalisis keterampilan berpikir analitis dan keterampilan proses sains yang tercermin dalam laporan praktikum atau penelitian. Model ini terdiri dari beberapa komponen, antara lain: a. Keterampilan berpikir analitis, seperti: mengidentifikasi masalah, merumuskan hipotesis, merancang eksperimen, mengumpulkan dan menganalisis data serta menarik kesimpulan. b. Keterampilan proses sains, seperti: mengamati, mengukur, mengklasifikasi, memprediksi mengomunikasikan dan menyimpulkan'.

Dengan menggunakan model ATSPS, laporan praktikum dapat dianalisis untuk melihat sejauh mana mahasiswa menunjukkan keterampilan berpikir analitis dan keterampilan proses sains dalam melakukan kegiatan praktikum dan menyusun laporannya. Jadi, model CARS digunakan untuk menganalisis struktur dan organisasi laporan secara umum, sementara model ATSPS digunakan untuk menganalisis keterampilan berpikir analitis dan keterampilan proses sains yang tercermin dalam laporan praktikum. Kedua model ini saling melengkapi dalam memberikan analisis yang komprehensif terhadap laporan praktikum atau penelitian. Dengan menggunakan kedua model ini, diharapkan dapat diperoleh gambaran yang komprehensif tentang kualitas laporan praktikum biokimia mahasiswa calon guru biologi UIN SGD Bandung, serta rekomendasi untuk meningkatkan keterampilan mahasiswa dalam melakukan praktikum dan menyusun laporan praktikum yang baik.

Berangkat dari paparan latar belakang di atas maka akan dilakukan penelitian ilmiah yang berjudul “Analisis Laporan Praktikum Biokimia Mahasiswa Calon Guru Biologi UIN Sunan Gunung Djati Bandung Menggunakan Model *Create A Research Space (CARS)* dan Model *Analytical Thinking and Science Process Skill (ATSPS)*”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka pertanyaan penelitian untuk analisis laporan praktikum biokimia mahasiswa calon guru biologi UIN SGD Bandung menggunakan model *Create a Research Space (CARS)* dan *Analytical Thinking and Science Process Skill (ATSPS)*:

1. Bagaimana struktur dan organisasi laporan praktikum biokimia mahasiswa calon guru biologi UIN SGD Bandung berdasarkan analisis menggunakan model CARS?
2. Bagaimana keterampilan berpikir analitis dan keterampilan proses sains mahasiswa calon guru biologi UIN SGD Bandung yang tercermin dalam laporan praktikum biokimia mereka berdasarkan analisis menggunakan model ATSPS?

3. Bagaimana analisis kekuatan dan kelemahan dalam struktur dan organisasi laporan praktikum biokimia mahasiswa calon guru biologi UIN SGD Bandung yang tercermin dalam pendahuluan laporan berdasarkan analisis menggunakan model CARS?
4. Bagaimana analisis kekuatan dan kelemahan keterampilan berpikir analitis dan keterampilan proses sains mahasiswa calon guru biologi UIN SGD Bandung yang tercermin dalam laporan praktikum biokimia mereka berdasarkan analisis menggunakan model ATSPS?
5. Bagaimana rekomendasi untuk meningkatkan kualitas laporan praktikum biokimia mahasiswa calon guru biologi UIN SGD Bandung berdasarkan temuan analisis menggunakan model CARS dan ATSPS?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan beberapa pertanyaan penelitian yang telah disebutkan di atas, maka didapatkan beberapa tujuan penelitian analisis laporan praktikum biokimia mahasiswa calon guru biologi UIN SGD Bandung menggunakan model *Create a Research Space (CARS)* dan *Analytical Thinking and Science Process Skill (ATSPS)* yaitu sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis struktur dan organisasi laporan praktikum biokimia mahasiswa calon guru biologi UIN SGD Bandung berdasarkan model CARS.
2. Untuk menganalisis keterampilan berpikir analitis dan keterampilan proses sains mahasiswa calon guru biologi UIN SGD Bandung yang tercermin dalam laporan praktikum biokimia mereka berdasarkan model ATSPS.
3. Untuk menganalisis adanya kekuatan dan kelemahan tertentu dalam struktur dan organisasi laporan praktikum biokimia mahasiswa calon guru biologi UIN SGD Bandung berdasarkan model CARS.
4. Untuk menganalisis adanya kekuatan dan kelemahan tertentu dalam keterampilan berpikir analitis dan keterampilan proses sains mahasiswa calon guru biologi UIN SGD Bandung yang tercermin dalam laporan praktikum biokimia mereka berdasarkan model ATSPS.

5. Untuk menganalisis rekomendasi yang dapat meningkatkan kualitas laporan praktikum biokimia mahasiswa calon guru biologi UIN SGD Bandung berdasarkan model CARS dan ATSPS.

D. Manfaat Penelitian

Berkaitan dengan tujuan penelitian yang telah disebutkan di atas, maka manfaat yang diharapkan muncul dari penelitian analisis laporan praktikum biokimia mahasiswa calon guru biologi UIN SGD Bandung menggunakan model *Create a Research Space (CARS)* dan *Analytical Thinking and Science Process Skill (ATSPS)* yaitu sebagai berikut:

1. Bagi mahasiswa, sebagai sumber informasi mengenai keterampilan menyusun dan mengorganisasikan laporan praktikum serta sebagai sumber informasi mengenai keterampilan analitis dan proses sains dalam menyajikan hasil praktikum biokimia dalam bentuk laporan praktikum.
2. Bagi dosen, sebagai bahan inovasi untuk dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dalam praktikum biokimia terutama dalam hal membimbing mahasiswa untuk menyusun dan mengorganisasikan praktikum serta dalam mengasah keterampilan analitis dan proses sains mahasiswa untuk menyajikan hasil praktikum biokimia dalam bentuk laporan praktikum.
3. Bagi peneliti lainnya, sebagai acuan penelitian selanjutnya dalam menganalisis keterampilan mahasiswa dalam menyusun dan mengorganisasikan laporan praktikum serta menganalisis keterampilan analitis dan proses sains mahasiswa dalam menyajikan hasil praktikum dalam bentuk laporan praktikum.

E. Batasan Masalah

Untuk menghindari meluasnya masalah penelitian analisis laporan praktikum biokimia mahasiswa calon guru biologi UIN SGD Bandung menggunakan model *Create a Research Space (CARS)* dan *Analytical Thinking and Science Process Skill (ATSPS)*, maka peneliti melakukan pembatasan sebagai berikut:

1. Mahasiswa yang dianalisis keterampilannya merupakan mahasiswa semester VI tahun ajaran 2023/2024 Prodi Pendidikan Biologi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Gunung Djati Bandung yang aktif mengikuti mata kuliah praktikum biokimia.
2. Aspek keterampilan menyusun dan mengorganisasikan laporan praktikum yang dianalisis mengacu pada keterampilan yang didukung model *Create A Research Space* (Swales, 1990).
3. Aspek keterampilan analitis dan proses sains dalam menyajikan hasil laporan praktikum yang dianalisis mengacu pada keterampilan yang didukung model *Analytical Thinking and Science Process Skill* (Laksono dkk, 2017).

F. Definisi Operasional

Definisi operasional yang digunakan dalam penelitian analisis laporan praktikum biokimia mahasiswa calon guru biologi UIN SGD Bandung menggunakan model *Create a Research Space (CARS)* dan *Analytical Thinking and Science Process Skill (ATSPS)* yaitu:

1. Laporan praktikum biokimia adalah tugas portofolio individu kelas mata kuliah praktikum biokimia berupa laporan yang susunannya sama dengan susunan karya tulis artikel ilmiah. Laporan ini diisi dengan perencanaan praktikum serta hasil dari praktikum itu sendiri yang telah dilaksanakan oleh mahasiswa.
2. Model *CARS* merupakan model penyusunan dan pengorganisasian penelitian yang berisi tahapan-tahapan dalam menyusun dan mengorganisasikan penelitian, seperti *establishing a territory*, *establishing a niche*, dan *occupying a niche*.
3. Model *ATSPS* merupakan model yang mengintegrasikan keterampilan berpikir analitis dan keterampilan proses sains dalam indikatornya. Model ini menggunakan komponen berpikir analitis yaitu membedakan, mengorganisasikan, dan menghubungkan, serta menggunakan komponen proses sains yaitu mengklasifikasikan, mengkomunikasikan hasil,

menerapkan konsep, mengukur, membuat tabel, menginferensi, dan menginterpretasi.

G. Kerangka Berpikir

Dalam menganalisis laporan praktikum biokimia mahasiswa calon guru biologi UIN SGD Bandung menggunakan model *Create a Research Space* (CARS) dan *Analytical Thinking and Science Process Skill* (ATSPS), kerangka berpikir yang dapat digunakan adalah sebagai berikut:

1. Analisis Struktur dan Organisasi Laporan Praktikum (Menggunakan Model CARS)
 - a. Move 1 (Establishing a Territory): Menganalisis bagaimana mahasiswa memberikan latar belakang penelitian, mengidentifikasi masalah, dan menunjukkan pentingnya penelitian.
 - b. Move 2 (Establishing a Niche): Menganalisis bagaimana mahasiswa menciptakan celah penelitian dengan menunjukkan kekurangan atau keterbatasan dari penelitian sebelumnya.
 - c. Move 3 (Occupying the Niche): Menganalisis bagaimana mahasiswa menjelaskan tujuan penelitian, pertanyaan penelitian, dan pendekatan yang digunakan untuk mengisi celah penelitian yang telah diidentifikasi.
2. Analisis Keterampilan Berpikir Analitis dan Keterampilan Proses Sains (Menggunakan Model ATSPS)
 - a. Keterampilan Berpikir Analitis:
 - 1) Menganalisis bagaimana mahasiswa mengidentifikasi masalah penelitian.
 - 2) Menganalisis bagaimana mahasiswa merumuskan hipotesis yang tepat.
 - 3) Menganalisis bagaimana mahasiswa merancang eksperimen dengan benar.
 - 4) Menganalisis bagaimana mahasiswa mengumpulkan dan menganalisis data secara tepat.

5) Menganalisis bagaimana mahasiswa menarik kesimpulan yang valid dari data yang diperoleh.

b. Keterampilan Proses Sains:

1) Menganalisis bagaimana mahasiswa melakukan pengamatan selama praktikum.

2) Menganalisis bagaimana mahasiswa melakukan pengukuran dengan benar.

3) Menganalisis bagaimana mahasiswa mengklasifikasikan data atau informasi.

4) Menganalisis bagaimana mahasiswa membuat prediksi berdasarkan data atau informasi yang diperoleh.

5) Menganalisis bagaimana mahasiswa mengomunikasikan hasil praktikum dalam bentuk laporan tertulis.

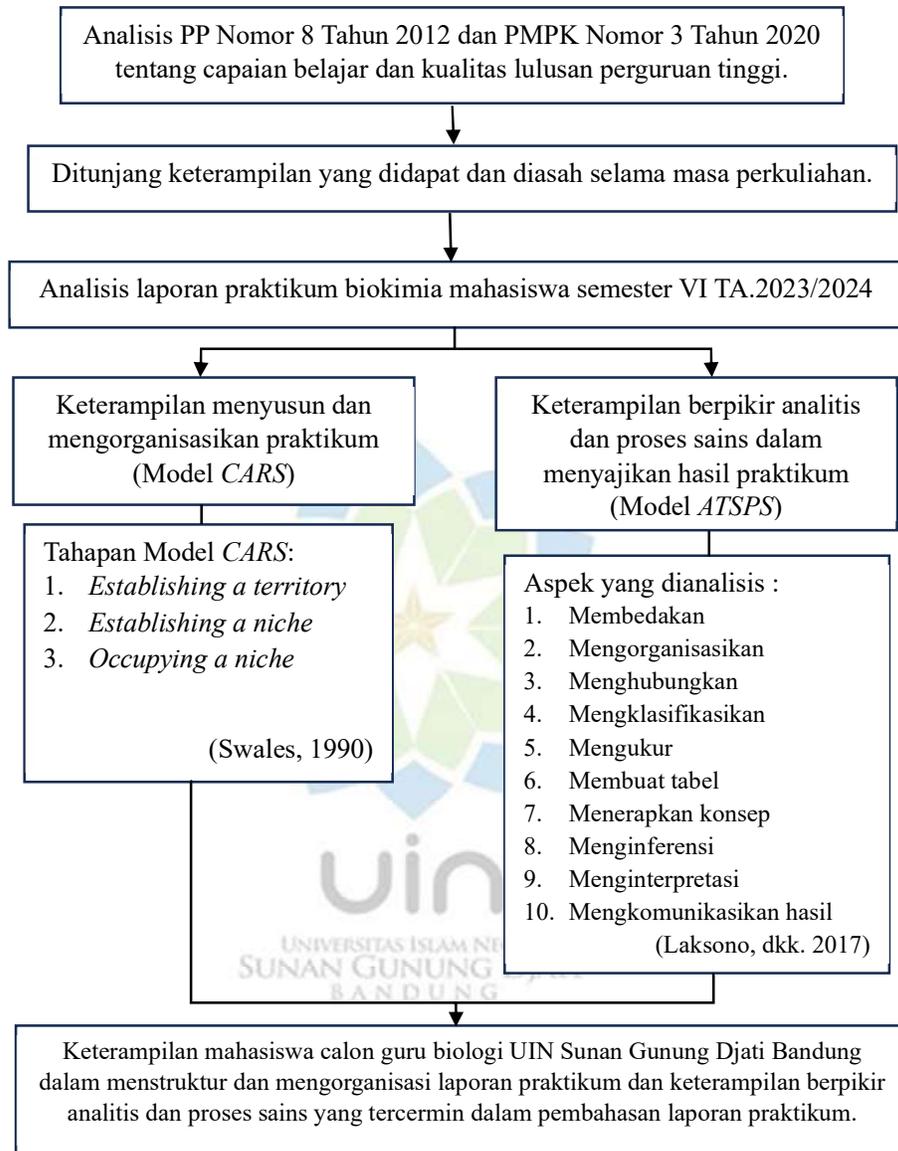
6) Menganalisis bagaimana mahasiswa menarik kesimpulan dari hasil praktikum.

3. Penarikan Kesimpulan dan Rekomendasi Berdasarkan analisis struktur dan organisasi laporan praktikum (model CARS) serta keterampilan berpikir analitis dan keterampilan proses sains (model ATSPS), dapat ditarik kesimpulan mengenai kualitas laporan praktikum biokimia mahasiswa calon guru biologi UIN SGD Bandung. Selanjutnya, rekomendasi dapat diberikan untuk perbaikan dan peningkatan keterampilan mahasiswa dalam melakukan praktikum dan menyusun laporan praktikum yang berkualitas.

Dengan kerangka berpikir ini, diharapkan analisis laporan praktikum biokimia mahasiswa calon guru biologi UIN SGD Bandung menjadi lebih sistematis dan komprehensif, sehingga dapat memberikan masukan yang bermanfaat bagi peningkatan kualitas pembelajaran praktikum dan keterampilan mahasiswa dalam bidang biokimia.

Adapun skema dari kerangka pemikiran di atas terdapat pada Gambar 1.1.

Skema Kerangka Berpikir



Gambar 1.1 Skema Kerangka Berpikir

H. Penelitian yang Relevan

Terkait dengan penelitian terdahulu mengenai analisis laporan praktikum biokimia mahasiswa calon guru biologi menggunakan model Create a Research Space (CARS) dan Analytical Thinking and Science Process Skill (ATSPS), saya belum menemukan penelitian spesifik yang menggunakan kedua model tersebut

secara bersamaan dalam menganalisis laporan praktikum biokimia mahasiswa calon guru biologi di UIN SGD Bandung.

Namun, terdapat beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan topik ini, antara lain:

1. Penelitian oleh Syahrul Ramadhan dan Agus Muji Santoso (2019) yang berjudul "Analisis Keterampilan Proses Sains Mahasiswa Calon Guru Biologi pada Praktikum Biokimia". Penelitian ini menganalisis keterampilan proses sains mahasiswa calon guru biologi pada praktikum biokimia menggunakan model ATSPS. Hasilnya menunjukkan bahwa keterampilan proses sains mahasiswa masih perlu ditingkatkan, terutama dalam aspek merumuskan masalah, membuat hipotesis, dan menganalisis data.
2. Penelitian oleh Ima Kusumawati dan Dwi Sulisworo (2020) yang berjudul "Analisis Struktur Laporan Praktikum Mahasiswa Calon Guru Biologi Menggunakan Model CARS". Penelitian ini menganalisis struktur laporan praktikum mahasiswa calon guru biologi menggunakan model CARS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa masih mengalami kesulitan dalam menerapkan struktur laporan sesuai dengan model CARS, terutama dalam bagian establishing a niche dan occupying the niche.
3. Penelitian oleh Andi Asmawati Azis dan Nurhayati B. (2021) yang berjudul "Analisis Keterampilan Berpikir Analitis Mahasiswa Calon Guru Biologi pada Praktikum Biokimia". Penelitian ini menganalisis keterampilan berpikir analitis mahasiswa calon guru biologi pada praktikum biokimia menggunakan model ATSPS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterampilan berpikir analitis mahasiswa masih perlu ditingkatkan, terutama dalam aspek merumuskan hipotesis, merancang eksperimen, dan menarik kesimpulan.

4. Penelitian oleh Lisa Elvi Wijaya dan Barli Bram (2022) yang berjudul “*Rhetorical Structure of Introduction Sections in Sinta-Indexed Journal*”. Penelitian ini menganalisis kemunculan pola model CARS pada beberapa jurnal Sinta. Hasil penelitian menunjukkan bahwa jurnal-jurnal yang diteliti mengikuti sintaks model CARS dalam penulisan pendahulunya namun masih ada beberapa penulis yang kurang teratur dalam penulisannya.
5. Penelitian oleh Faiz Hasyim (2018) yang berjudul “Mengukur Kemampuan Berpikir Analitis Dan Keterampilan Proses Sains Mahasiswa Calon Guru Fisika Stkip Al Hikmah Surabaya”. Penelitian ini memetakan penguasaan kemampuan berpikir analitis dan keterampilan proses sains mahasiswa calon guru fisika. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa calon guru fisika masih kurang menguasai keterampilan mengkomunikasikan data-data hasil percobaan dalam laporan praktikum.
6. Penelitian oleh Fitriani, Wirawan Fadly, dan Ulinnuha Nur Faizah (2021) yang berjudul “Analisis Keterampilan Berpikir Analitis Siswa pada Tema Pewarisan Sifat”. Penelitian ini mengukur taraf keterampilan berpikir analitis peserta didik pada pembelajaran IPA. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat keterampilan berpikir analitis peserta didik masih berada pada level yang rendah.
7. Penelitian oleh Irwanto, Eli Rohaeti, Endang Widjajanti, dan Suyanta (2017) yang berjudul “*Students' Science Process Skill and Analytical Thinking Ability in Chemistry Learning*”. Penelitian ini mengukur keterampilan berpikir analitis dan proses sains peserta didik dalam mata pelajaran kimia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterampilan berpikir analitis dan proses sains peserta didik dalam mata pelajaran kimia masih tergolong rendah.
8. Penelitian oleh Miftahulfadlik Dabamona, Dewi Satria Elmiana, Ariyani Fatimah, dan Sri Rahayu (2022) yang berjudul “*Create a Research Space (CARS) in Introduction of Indonesian Bachelor Thesis: A Corpus-Based Analysis*”. Penelitian ini menganalisis kemunculan sintaks model CARS

pada skripsi mahasiswa jurusan Bahasa Inggris. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *move 1* yaitu *establishing a territory* dan *move 3* yaitu *occupying a niche* sudah banyak muncul di skripsi mahasiswa namun diketahui bahwa mahasiswa kurang memunculkan aspek *move 2* yaitu *establishing a niche* pada skripsinya.

Meskipun belum ada penelitian yang menggunakan kedua model CARS dan ATSPS secara bersamaan dalam menganalisis laporan praktikum biokimia mahasiswa calon guru biologi di UIN SGD Bandung, namun penelitian-penelitian terdahulu tersebut dapat memberikan gambaran tentang keterampilan mahasiswa calon guru biologi dalam melakukan praktikum dan menyusun laporan praktikum, serta pentingnya melakukan analisis yang mendalam untuk meningkatkan keterampilan mereka.

